

**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN PELAJAR MELALUI
EDUKASI DAN PELATIHAN KEUANGAN BAGI SISWA-SISWI SMP
NEGERI 2 TONDANO**

**Edi Emael Mangar¹, Reineldis Duri², Semida Sanda Kalakpadang³, Patricia Steffina
Mawitjere⁴, Lihard Stevanus Lumapow⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Manado

mangarediemael@gmail.com¹, rneldis18@gmail.com², semidaskp@gmail.com³,
patriciamawitjere@unima.ac.id⁴

Abstract: *This article aims to explain the importance of financial education and training for students at SMP Negeri 2 Tondano by focusing on the use of targeted savings. This activity was carried out to provide students with a deeper understanding of the benefits of saving regularly and to understand more about managing their finances. Community service activities (PKM) with the theme Increasing Student Financial Literacy Through Financial Education and Training for Tondano 2 State Middle School Students involving the homeroom teacher as the main facilitator. This activity was carried out by students from the Faculty of Economics and Business, Manado State University. The students who attended this activity were 22 class 7A students. Students are taught the importance of managing their own money, distinguishing between needs and wants, and planning expenses according to their needs. In this activity, each student is encouraged to set their own personal financial goals. They are asked to make a clear and realistic target savings plan. Apart from that, students are taught to use the SEPRAN application which is used to make it easier to record daily income and expenses. With this application, students can more easily find out their income and expenses to achieve their targets. This activity has succeeded in increasing students' understanding of financial literacy. They begin to understand how to manage their money more wisely and have higher motivation to save.*

Keywords: *Literacy, Education, Financial Training.*

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya edukasi dan pelatihan keuangan bagi pelajar yang berfokus pada penggunaan tabungan target. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa-siswi tentang manfaat menabung secara teratur dan lebih memahami tentang pengelolaan keuangan mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema Peningkatan Literasi Keuangan Pelajar Melalui Edukasi dan Pelatihan Keuangan Bagi Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Tondano dengan melibatkan wali kelas sebagai fasilitator utama. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado. Peserta didik yang menghadiri kegiatan ini berjumlah 22 siswa kelas VIIA. Siswa-siswi diajarkan tentang

pentingnya mengelola uang mereka sendiri, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan. Dalam kegiatan ini, setiap siswa didorong untuk menetapkan tujuan finansial pribadi mereka sendiri. Mereka diminta untuk membuat rencana tabungan target yang jelas dan realistis. Selain itu para siswa diajarkan dalam menggunakan aplikasi SEPRAN yang digunakan untuk memudahkan mencatat pemasukan dan pengeluaran harian. Dengan adanya aplikasi tersebut, siswa dapat lebih mudah mengetahui pemasukan dan pengeluaran mereka untuk mencapai target mereka. Dengan kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman literasi keuangan pada pelajar. Mereka mulai mengerti bagaimana mengelola uang mereka dengan lebih bijaksana dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menabung.

Kata Kunci: Literasi, Edukasi, Pelatihan Keuangan.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan literasi keuangan pada pelajar merupakan investasi berharga untuk masa depan. Generasi yang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan dan keterampilan dalam mengelola uang mereka akan lebih mampu menghadapi tantangan finansial di masa dewasa. Pada khususnya, program edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada SMP Negeri 2 Tondano, Kabupaten Minahasa, yang menekankan penggunaan tabungan target telah menjadi perbincangan yang menarik dan berdampak positif dalam pengembangan pemahaman keuangan pelajar di daerah ini.

Menurut laporan dari Bank Dunia, literasi keuangan adalah kunci untuk memutus siklus kemiskinan dan ketidakpastian keuangan. Ketika anak-anak diajarkan tentang bagaimana mengelola uang mereka dengan baik, mereka memperoleh pengetahuan yang dapat membantu mereka membuat keputusan finansial yang bijak di masa depan. Sebagai salah satu langkah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar telah menjadi prioritas global.

Program literasi keuangan yang berfokus pada penggunaan tabungan target memberikan manfaat ganda. Selain mengajarkan pelajar tentang pentingnya menabung, kegiatan ini juga membantu mereka memahami konsep perencanaan finansial jangka panjang. Dengan menetapkan tujuan tabungan dan berkomitmen untuk mencapainya, siswa-siswi belajar tentang disiplin dan tanggung jawab finansial (Marini et al., 2024).

Edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak pelajar adalah upaya penting dalam membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola

uang mereka dengan bijak. Edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada pelajar memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman mereka tentang pengelolaan uang sejak dini. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan menggunakan konsep tabungan target. Tabungan target merupakan alat praktis yang dapat membantu anak-anak membangun kebiasaan menabung secara teratur dan mengarahkan mereka menuju pencapaian tujuan finansial. Siswa-siswi yang mendapatkan edukasi tentang literasi keuangan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung, memperhatikan anggaran, serta membuat pilihan pembelian yang cerdas.

Edukasi dan pelatihan literasi keuangan dengan fokus pada penggunaan tabungan target menjadi solusi praktis untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang manajemen uang sejak usia dini. Dengan adanya konsep tabungan target, siswa diajarkan bagaimana menetapkan tujuan finansial pribadi mereka sendiri dan melihat perkembangan tabungan mereka menuju pencapaian target tersebut. Menurut sebuah artikel oleh Asyhad & Handono (Asyhad & Handono, 2017) yang berjudul "Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar," ditegaskan bahwa memberikan edukasi literasi keuangan kepada anak-anak sejak dini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan finansial yang cerdas, seperti menyusun anggaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan tabungan untuk mencapai tujuan masa depan. Edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar menjadi semakin penting di era modern ini. Dalam dunia yang terus berkembang dan penuh dengan berbagai kesempatan serta tantangan finansial, mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat akan memberikan mereka landasan yang kuat untuk mengelola uang secara bijaksana.

Penggunaan konsep tabungan target telah terbukti efektif dalam mendukung edukasi literasi keuangan pada pelajar. Tabungan target memberikan kerangka kerja yang jelas bagi siswa untuk menetapkan tujuan spesifik seperti menyisihkan uang saku untuk liburan atau membeli barang impian tertentu. Melalui disiplin menabung secara teratur, mereka belajar tentang manajemen uang, pengambilan keputusan finansial, serta rasa tanggung jawab dalam mencapai tujuan tersebut. Menurut Sari & Sa`ida (Sari & Sa`ida, 2021) bahwa literasi keuangan pada usia dini memiliki dampak jangka panjang yang signifikan bagi masa depan anak-anak tersebut. Anak-anak yang mendapatkan edukasi tentang literasi keuangan cenderung memiliki

pemahaman yang lebih baik tentang nilai uang, manajemen anggaran, serta kemampuan membuat pilihan pembelian yang cerdas.

Sebuah artikel dari Sadri (Sadri, 2019) dengan menekankan bahwa pendidikan literasi keuangan sejak usia dini dapat membantu anak-anak membangun sikap positif terhadap uang, menghindari utang berlebihan di masa depan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan anggaran dan menabung. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pemahaman literasi keuangan menjadi semakin penting bagi anak-anak sebagai bekal untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan. Anak-anak sekolah dasar merupakan kelompok usia yang tepat untuk diberikan edukasi dan pelatihan dalam hal ini, karena pada usia tersebut mereka mulai memahami konsep uang dan memiliki pengalaman awal dalam bertransaksi.

SMP Negeri 2 Tondano menyadari pentingnya memberikan pendidikan finansial kepada siswa-siswinya. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas tentang program edukasi dan pelatihan literasi keuangan yang dilakukan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswa dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang pengelolaan uang secara bijaksana. Mereka akan diajarkan bagaimana membuat rencana belanja sederhana, menabung secara teratur, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu, melibatkan guru-guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran juga akan meningkatkan interaksi antara siswa dengan tenaga pendidik. Dengan demikian, para siswa dapat mendapatkan bimbingan langsung dari orang-orang yang ahli dalam bidang ini. Artikel ini juga akan menjelaskan manfaat dari penerapan program literasi keuangan pada anak-anak sekolah dasar. Di samping memberikan pemahaman tentang uang dan tabungan, program ini juga akan membantu siswa mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap uang sejak usia dini.

Dengan demikian, generasi muda akan memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan mampu mengambil keputusan finansial yang bijak di masa depan. Artikel ini akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang program edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada siswa-siswi SMP Negeri 2 Tondano yang menitikberatkan pada penggunaan tabungan target. Kami akan menganalisis dampak positif program ini pada pemahaman keuangan pelajar serta memberikan saran untuk meningkatkan efektivitasnya.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan bimbingan belajar melalui program kegiatan edukasi dan pelatihan literasi keuangan bagi siswa-siswi SMP Negeri 2 Tondano. Kegiatan ini di laksanakan tanggal 2 Oktober 2024, dengan durasi 60 Menit. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu edukasi dan pendampingan bagi Siswa-siswi SMP Negeri 2 Tondano khususnya kelas VIIA. Adapun kegiatan yang diberikan antaranya :

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam dua tahapan sebagai berikut:

1. Kunjungan ke SMP Negeri 2 Tondano dan pengajuan surat tugas ke pihak sekolah. Langkah awal yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pengabdian adalah melakukan kunjungan terlebih dahulu ke SMP Negeri 2 Tondano. Hal ini bertujuan untuk menjalin hubungan sambil memperkenalkan diri dengan perangkat pengelola SMP, menyampaikan tujuan kegiatan, serta melakukan pendataan jumlah siswa. Diketahui bahwa peserta didik yang nantinya menghadiri kegiatan edukasi ini berjumlah 28 siswa yang terdiri dari kelas VIIA.



Gambar 1. Kunjungan awal ke SMP Negeri 2 Tondano

2. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan

Di tahap kedua ini dibagi kegiatan dalam dua kategori, yaitu pertama memberikan sosialisasi mengenai literasi keuangan dan cara melakukan tabungan target, serta yang kedua

adalah mengajarkan penggunaan aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan melalui smartphone siswa agar membantu siswa dalam mengimplementasikan tabungan target, yaitu aplikasi sepran. Hal ini dilakukan agar siswa rutin mencatat pemasukan (dana yang bersumber dari uang saku orang tua atau dari keuntungan usaha/bisnis siswa tersebut), mencatat pengeluaran, dan mencatat dana yang disisihkan untuk ditabung. Melalui penggunaan aplikasi tersebut juga, para siswa dan siswi bisa memantau target tabungannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini, membahas pentingnya edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada siswa-siswa di SMP Negeri 2 Tondano, Kabupaten Minahasa dengan menggunakan konsep tabungan target. Metode kegiatan yang telah dibahas bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai manajemen uang sejak dini. Program edukasi dan pelatihan literasi keuangan dengan penggunaan tabungan target di SMP Negeri 2 Tondano memiliki hasil yang positif. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai melalui program ini:

Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah keterampilan penting yang seharusnya dimulai sejak usia dini. Siswa-siswi bukan hanya harus belajar membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga perlu memahami konsep-konsep dasar dalam mengelola uang dan keuangan pribadi mereka. Pendidikan literasi keuangan pada tingkat SMP memberikan dasar yang kuat bagi pemahaman keuangan yang sehat di masa depan. siswa-siswa dapat memperoleh pemahaman dasar tentang pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mereka belajar bagaimana mengelola uang dengan bijaksana, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan tabungan untuk mencapai tujuan masa depan.

Menurut Kafabih (Kafabih, 2020) “Literasi Finansial pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Finansial Inclusion di Indonesia” mengatakan bahwa salah satu langkah pertama adalah mengintegrasikan materi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah dasar. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang konsep keuangan sejak dini. Mata pelajaran ini dapat diajarkan melalui pelajaran matematika, sosial, atau bahkan dalam bentuk mata pelajaran tersendiri. Pendidikan literasi keuangan pada anak sekolah dasar adalah investasi jangka panjang dalam masa depan keuangan mereka. Ini adalah fondasi yang penting untuk membantu mereka

mengelola uang dengan bijak dan menghindari masalah keuangan di masa dewasa. Peningkatan pemahaman literasi keuangan pada anak sekolah dasar adalah sebuah upaya penting dalam memberikan pondasi yang kuat bagi kemandirian finansial mereka di masa depan. Peningkatan pemahaman literasi keuangan pada anak sekolah dasar adalah investasi dalam masa depan mereka yang lebih cerdas secara finansial. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini dan menggunakan sumber daya yang tersedia, kita dapat memastikan bahwa generasi mendatang akan lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan di dunia yang semakin kompleks.

1. Keterampilan Menabung Teratur

Dengan adanya konsep tabungan target, siswa diajarkan keterampilan menabung secara teratur guna mencapai tujuan finansial pribadi mereka. Mereka belajar menyusun rencana anggaran sederhana serta merencanakan alokasi dana sesuai prioritas. Menabung teratur adalah salah satu keterampilan penting dalam literasi keuangan yang sebaiknya diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk mengatur pengeluaran, menetapkan tujuan menabung, dan disiplin dalam menyisihkan uang secara berkala.

Menurut Currie (Currie, 2001) dalam jurnalnya mengatakan bahwa penting untuk menjelaskan kepada anak-anak mengapa menabung itu penting.

Mereka perlu memahami bahwa menabung membantu mereka menghadapi kebutuhan mendatang, seperti membeli mainan yang mereka inginkan atau merencanakan untuk liburan bersama keluarga. Ini juga merupakan langkah awal dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih jauh, seperti pendidikan tinggi atau membeli rumah. Anak-anak perlu diajarkan tentang pentingnya menetapkan tujuan menabung. Ini dapat mencakup tujuan pendek seperti membeli mainan tertentu atau tujuan jangka panjang seperti merencanakan untuk masa depan. Dengan menetapkan tujuan, mereka memiliki motivasi lebih besar untuk menyisihkan uang secara teratur. Disiplin adalah kunci dalam menabung teratur. Siswa-siswi perlu memahami bahwa menabung bukanlah tugas yang selesai dalam sehari, tetapi sebuah kebiasaan yang perlu dijaga secara konsisten. Dengan memberikan pemahaman yang kuat tentang keterampilan menabung teratur kepada anak-anak sekolah dasar, kita membantu mereka membangun pondasi keuangan yang kuat dan membekali mereka dengan keterampilan yang berguna sepanjang hidup mereka

2. Motivasi dalam Mengelola Uang

Motivasi adalah kunci untuk membantu anak-anak sekolah dasar mengembangkan keterampilan pengelolaan uang yang baik. Memotivasi mereka untuk merasa terlibat dalam pengelolaan uang dan memahami pentingnya kebiasaan finansial yang bijak adalah langkah penting dalam pendidikan literasi keuangan. Program ini berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam mengelola uang mereka sendiri. Dengan menyadari manfaat menabung secara teratur dan melihat kemajuan yang mereka capai dalam mencapai tujuan tabungan target, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengelola uang dengan bijaksana.

Menurut Adiningtyas & Hakim (Adiningtyas & Hakim, 2022) dalam jurnalnya mengatakan bahwa memberikan penghargaan kepada anak-anak saat mereka mencapai tujuan finansial atau menunjukkan kebiasaan yang baik dalam mengelola uang adalah cara efektif untuk memotivasi mereka. Ini bisa berupa pujian, pemberian hadiah kecil, atau pengakuan atas usaha mereka dalam menabung dan berbelanja dengan bijak. Anak-anak perlu memiliki tujuan yang menginspirasi dalam mengelola uang mereka. Misalnya, mereka dapat memiliki tujuan untuk membeli mainan yang sangat mereka impikan, merencanakan liburan keluarga, atau menyisihkan uang untuk membantu masyarakat. Tujuan-tujuan ini dapat memotivasi mereka untuk mengelola uang dengan baik. Pendekatan pendidikan yang efektif adalah dengan menjelaskan kepada anak-anak bagaimana pengelolaan uang yang baik dapat memengaruhi hidup mereka, dengan memberikan contoh konkret tentang bagaimana menabung dapat membantu mereka membeli barang-barang yang mereka inginkan atau merencanakan untuk masa depan. Ini membantu mereka memahami mengapa mengelola uang dengan bijak itu penting. Dengan memotivasi siswa-siswi SMP untuk mengelola uang mereka dengan bijak melalui tujuan yang menginspirasi, penghargaan atas prestasi keuangan, pendidikan yang efektif tentang dampak pengelolaan uang yang baik, dan menjadi model peran yang positif, kita dapat membantu mereka membangun dasar yang kuat dalam literasi keuangan.



Gambar 1. Pemberian materi



Gambar 2. Siswa-siswi



Gambar.3 Foto Bersama siswa-siswi



Gambar 4. Foto bersama wali kelas

Penggunaan Aplikasi SEPRAN



KESIMPULAN

Dalam artikel ini, telah membahas tentang edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada Siswa-siswi SMP Negeri 2 Tondano dengan menggunakan konsep tabungan target. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai manajemen uang sejak dini. Melalui metode kegiatan yang telah dibahas, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan, keterampilan menabung teratur, motivasi dalam mengelola uang, pengalaman praktis melalui simulasi serta kolaborasi dan kreativitas antara siswa-siswa.

Artikel edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada Siswa-siswi SMP Negeri 2 Tondano dengan fokus penggunaan tabungan target memiliki dampak positif dalam membentuk pemahaman keuangan yang kuat sejak dini. Edukasi literasi keuangan pada siswa-siswi merupakan langkah yang penting dalam mempersiapkan generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik. Hal ini membantu mereka mengelola uang mereka dengan bijak sejak dini. Penggunaan tabungan target sebagai alat pembelajaran efektif untuk anak-anak. Hal ini membantu mereka memahami konsep menetapkan tujuan finansial, berencana untuk mencapainya, dan disiplin dalam menyisihkan uang untuk mencapai tujuan tersebut.

Artikel ini menunjukkan bahwa siswa-siswi yang mengikuti kegiatan literasi keuangan dengan penggunaan tabungan target cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik di masa depan. Mereka lebih cenderung menabung, berpikir jangka panjang, dan memiliki kemampuan berpikir kritis terhadap pengeluaran dan impulsif belanja. Suksesnya program literasi keuangan ini sangat bergantung pada dukungan dari sekolah dan orang tua. Sekolah perlu terus mengintegrasikan materi literasi keuangan dalam kurikulum mereka, sementara orang tua perlu mendukung pembelajaran ini di rumah.

Gunakan teknologi seperti aplikasi mobile atau platform online untuk membuat aktivitas belajar lebih interaktif bagi siswa. Misalnya dengan memanfaatkan game edukatif atau simulasi virtual tentang manajemen uang. Kerjasama dengan lembaga keuangan lokal atau komunitas yang peduli terhadap literasi keuangan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan lebih lanjut dan pengalaman nyata dalam mengelola uang. Penting untuk melanjutkan pelatihan guru tentang bagaimana menyampaikan materi literasi keuangan kepada anak-anak dengan cara yang menarik dan efektif. Guru yang terlatih dengan baik akan

dapat menginspirasi dan membimbing siswa-siswi dengan lebih baik. Melibatkan orang tua dalam program literasi keuangan sangat penting. Sekolah dapat mengadakan sesi informasi dan pelatihan khusus untuk orang tua agar mereka dapat mendukung dan menguatkan pelajaran yang diberikan di sekolah.

Program literasi keuangan perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Jika ditemukan aspek-aspek yang perlu diperbarui atau ditingkatkan, langkah-langkah perbaikan harus diambil. Sekolah dapat menjalin kemitraan dengan institusi keuangan lokal untuk memberikan informasi tambahan kepada anak-anak dan orang tua tentang produk perbankan, investasi, dan tabungan. Program literasi keuangan harus berkelanjutan dan diintegrasikan ke dalam kurikulum. Ini akan memastikan bahwa anak-anak terus menerima pendidikan keuangan sepanjang tahun sekolah mereka. Dengan melanjutkan dan memperkuat program literasi keuangan dengan penggunaan tabungan target, siswa-siswi SMP Negeri 2 Tondano akan memiliki pondasi yang kuat untuk mengelola keuangan mereka di masa depan, mengurangi risiko utang berlebihan, dan membangun masa depan keuangan yang lebih stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Aryanto, S., Hartati, T., Maftuh, B., & Darmawan, D. (2022). Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship Sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 722–737. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2569>
- Asyhad, M., & Handono, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13(01), 126–143.
- Currie, J. (2001). Early childhood education programs. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 213–238. <https://doi.org/10.1257/jep.15.2.213>
- Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Kafabih, A. (2020). Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi

- Pengembangan Financial Inclusion di Indonesia. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v2i1.3607>
- Kartika, M.A., Fitria, D. (2024). Edukasi dan Pelatihan Literasi Keuangan pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntok Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, 1(2), 3046-8329.
- Marini, Yusmaniarti, Faradilla, I., & Setiorini, H. (2024). Measuring The Financial Performance Of Msmes From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Inclusion And Financial Technology ISSN : 2338-8412. *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 285–296. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295.
- Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>